

Pendampingan Belajar Bahasa Arab dengan Metode CTL untuk Meningkatkan Mufrodat Siswa Kelas VI di MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Jember

Asni Furoidah, Falashifatul Ilma

Universitas Agama Islam Al-Falah As-Sunniyah Kencong, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Abstract

In learning activities, especially learning Arabic, appropriate methods and strategies are needed to achieve learning objectives. In this case the researcher tried to provide full assistance to class VI students at MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Kencong in improving their mufrodat using the contextual teaching and learning (CTL) method. This assisted activity aims to emphasize the process of full student involvement in learning so that students can find the material being studied and relate it to daily life situations or certain fields, so that students can feel the meaning of each lesson material received and can implement it in their learning. various aspects of life. In this assisted activity, researchers used the PAR (Participatory Action Research) assisted method. The impact resulting from the use of the contextual teaching and learning (CTL) method applied to class VI students at MI Baitul Mukmin can improve their Arabic understanding, which initially had very little insight into Arabic language understanding.

Keywords: Language learning, CTL method, mufrodat.

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya belajar bahasa Arab, dibutuhkan sebuah metode dan strategi yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mencoba memberikan pendampingan penuh kepada siswa kelas VI di MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Kencong dalam meningkatkan mufrodat dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL). Kegiatan dampingan ini bertujuan untuk menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari atau bidang-bidang tertentu, sehingga siswa dapat merasakan makna dari setiap materi pelajaran yang diterima dan bisa mengimplementasikannya dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam kegiatan dampingan ini, peneliti menggunakan metode dampingan PAR (*Participatory Action Research*). Dampak yang dihasilkan dari penggunaan metode *contextual teaching and learning* (CTL) yang diterapkan pada siswa kelas VI MI Baitul Mukmin dapat meningkatkan mufrodat bahasa Arab mereka yang awalnya minim sekali wawasan tentang mufrodat bahasa Arab.

Kata kunci : Belajar bahasa, metode CTL, mufrodat.

Article history:

Received 05 Mei 2024

Received in revised form 29 Mei 2024

Accepted 29 Mei 2024

Available online 30 Mei 2024

Corresponding author :

asnifuroidah148@gmail.com (Asni)

1. Pendahuluan

Dalam sebuah pembelajaran banyak sekali macam-macam strategi dan metode yang digunakan. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa. Bahasa Arab kerap sekali dikatakan sebagai pelajaran yang membosankan. Faktor terbesar disebabkan karena pembelajaran sebelumnya terkesan monoton atau menggunakan metode menghafal yang terkesan seperti memaksa dan terlalu menuntut hasil bukan proses. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan sebuah strategi dan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Menurut hasil observasi, siswa kelas 6 di MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Jember pengetahuannya minim sekali mengenai mufrodat bahasa Arab. Bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali. Banyak faktor yang mempengaruhi mereka dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan hanya mendengar, membaca atau menulis materi kemudian menjawab soal yang telah diberikan tanpa melibatkan siswa seperti hubungan satu arah dimana siswa hanya diberi kesempatan untuk menerima (pasif) dan minimnya penggunaan media untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu metode pembelajaran yang dirasa tepat untuk meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa adalah metode *contextual teaching and learning* (CTL). Selain mufrodat bahasa Arab siswa meningkat atau bertambah, siswa juga mengetahui realita dari mufrodat yang telah diketahui. Metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini sangat mempermudah siswa dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab, sehingga siswa akan beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sangat menyenangkan dengan ditunjang berbagai macam media atau realita untuk menggambarkan mufrodat yang sebelumnya mereka ketahui.

Tujuan pendampingan ini untuk meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa dan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang kerap kali dikatakan membosankan. Alasan saya memilih pendampingan dikarenakan kita bisa berinteraksi langsung dengan siswa sehingga kita bisa dengan mudah memberikan stimulus-stimulus yang diperlukan dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa, memberikan media yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa dan kita mudah mengetahui masalah-masalah yang kerap timbul dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pendampingan ini kita juga bisa memberikan sedikit pengertian tentang pembelajaran bahasa Arab. Sehingga kita bisa mengubah tanggapan siswa yang awalnya bahasa Arab membosankan menjadi menyenangkan. Tentunya dengan memilih strategi dan metode yang tepat.

Kondisi yang ada di desa Wringinagung sebetulnya sangat mudah untuk mengembangkan sebuah pembelajaran. Hanya saja, masalah yang terjadi adalah kurangnya perhatian terhadap pelajaran bahasa Arab sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali menggunakan media, strategi dan metode yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Dengan adanya pendampingan belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini, harapan saya adalah yang pertama, siswa tidak lagi beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat membosankan. Kedua, untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Arab siswa. Ketiga, siswa juga dapat meningkatkan dan mengembangkan mufrodat bahasa Arab baik di sekolah atau di lingkungan sekitar.

2. Metode

Dalam kegiatan dampingan ini, peneliti menggunakan metode dampingan PAR (*Participatory Action Research*) dengan tujuan untuk menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari atau bidang-bidang tertentu, sehingga siswa dapat merasakan makna dari setiap materi pelajaran yang diterima dan bisa mengimplementasikannya dalam berbagai aspek kehidupan. Ada beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa, diantaranya : 1) persiapan 2) pelaksanaan kegiatan 3) evaluasi kegiatan. Adapun penjelasan dari masing-masing strategi ini adalah: **Persiapan** yang terdiri

dari kegiatan menulis, tutor, muthola'ah, tebak benda dan eksplorasi. **Pelaksanaan Kegiatan** yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Maret 2023 dan berakhir pada tanggal 08 Mei 2023. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: menentukan subjek dampingan, menyiapkan materi dan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL), menentukan jadwal dampingan belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) yang pelaksanaannya dilakukan setiap 1 minggu 2x pertemuan, mengevaluasi kegiatan dampingan pada setiap pertemuan untuk mengetahui plus minus dari pembelajaran sebelumnya supaya kegiatan dampingan bisa sesuai dengan tujuan pelaksanaan serta mengakhiri dampingan dengan cara mengulang-ulang pembelajaran sebelumnya yang mana pendamping memberikan pertanyaan seputar mufrodat yang telah diberikan menggunakan realita atau wujud nyata dari mufrodat yang sebelumnya diajarkan. Jawaban yang benar akan menerima *reward* dari pendamping. **Evaluasi Kegiatan** ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap siswa mengenai mufrodat bahasa Arab dengan menunjukkan realita atau wujud nyata dari mufrodat tersebut pada setiap pertemuan.

Langkah-Langkah Pendampingan

Adapun langkah-langkah pendampingan dengan penjabaran yang lebih rinci sebagai berikut :

Langkah ke-	Tgl/bln/thn	Deskripsi kegiatan
1	Jum'at, 24-03-2023	Observasi terkait objek dan subjek dampingan.
2	Sabtu, 25-03-2023	Menentukan mitra dampingan dan mendiskusikan kegiatan PKM dengan wali kelas dan kepala sekolah.
3	Senin, 27-03-2023	Overview tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode <i>contextual theaching and learning</i> (CTL).
4	Jum'at, 31-03-2023	Memberikan materi terkait mufrodat bahasa Arab yang berkaitan dengan benda disekitar lingkungan siswa.
5	Senin, 03-04-2023	Pendamping memberikan wujud asli dari mufrodat yang telah dipelajari.
6	Jum'at, 07-04-2023	Pendamping memberikan pertanyaan tebak benda seputar mufrodat bahasa Arab yang telah dipelajari sebelumnya.
7	Senin, 10-04-2023	Siswa diminta untuk <i>explore</i> mufrodat bahasa Arab terkait benda di lingkungan sekitar siswa.
8	Senin, 08-Mei-2023	Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar bahasa Arab siswa dan meriview pembelajaran yang telah dilakukan.

Pertama, mengucapkan salam kepada anak-anak kemudian mengajak anak-anak membaca basmalah sebelum kegiatan belajar dimulai. Setelah itu saya memperkenalkan diri kepada anak-anak, begitu juga sebaliknya anak-anak memperkenalkan dirinya masing-masing. Setelah semua selesai saya akan memberikan materi melalui papan tulis. Kemudian siswa diperintah untuk menulis materi yang telah diberikan. Setelah itu saya membacakan mufrodat yang ada di papan tulis supaya tidak ada kesalahan dalam penulisan huruf dan harokat. Proses membacakan materi juga diulang-ulang dan diikuti para siswa dikarenakan siswa kelas 6 MI Baitul Mukmin ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah.

Setelah itu memberikan realita atau wujud nyata dari mufrodat-mufrodat yang telah dipelajari. Kemudian jika siswa dirasa sudah cukup mengerti mufrodat bahasa Arab beserta realitanya, saya memberikan pertanyaan seputar mufrodat bahasa Arab menggunakan realita dari

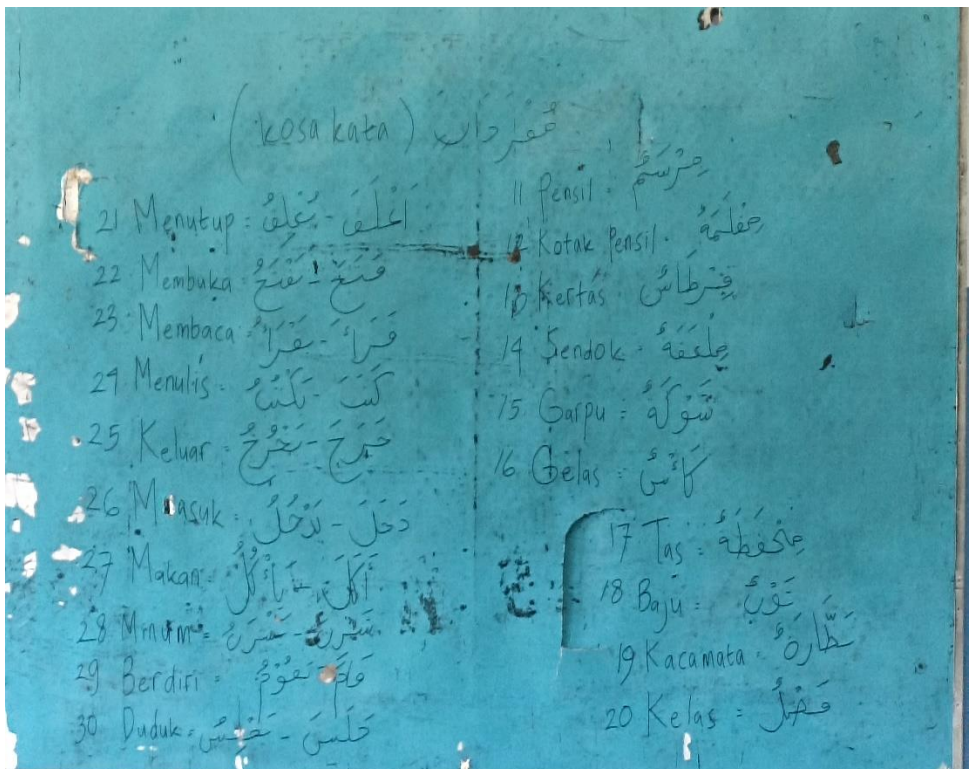
mufrodat tersebut. Gunanya memperlihatkan realita dari mufrodat yang telah dipelajari, supaya siswa tidak hanya tau tentang kosa-katanya saja tapi juga realitanya. Memperlihatkan wujud nyata atau realita dari mufrodat bahasa Arab memudahkan siswa mengingat dengan betul mufrodat yang telah dipelajari tanpa menghafal. Setelah selesai memberikan pertanyaan beserta penggunaan benda asli dari mufrodat yang telah dipelajari, siswa diminta untuk mengexplore mufrodat-mufrodat yang ada di lingkungan sekitar.

Terakhir, setelah semuanya selesai melakukan penilaian akhir terhadap mereka apakah belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini bisa meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa?. Dan ternyata belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini, mengalami peningkatan dalam membuat mufrodat bahasa Arab, dari sedikit menjadi banyak dan dari tidak tau sama sekali menjadi mengerti. Evaluasi belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini dilakukan setiap pertemuan supaya mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Penggunaan metode *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa

Pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning*(CTL) dilakukan dengan cara pendamping memberikan realita atau wujud nyata dari mufrodat yang telah diberikan beserta kosa kata bahasa Arabnya tidak lupa dengan artinya. Tentunya setelah siswa menulis materi yang telah diberikan pendamping melalui papan tulis.



Gambar 1. Materi yang telah diberikan pendamping melalui papan tulis.



Gambar 2. Siswa menulis materi yang telah diberikan

Setelah mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini siswa akan semakin tertarik untuk bisa lebih *explore* mufrodat bahasa Arab. Dari *explorasi* ini siswa akan semakin berkembang dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab.

3.2 Metode *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa

Metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini tidak hanya dapat meningkatkan mufrodat bahasa Arab siswa, tapimjuga dapat membantu untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Metode ini dikatakan menyenangkan atau tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung dikarenakan bisa menghadirkan realita atau wujud nyata dari mufrodat-mufrodat yang telah dipelajari, sehingga dalam hal ini dirasa pembelajaran bahasa Arab sangat menarik menurut mereka. Adapun kelebihan dari metode *contextual teaching and learning* (CTL) adalah metode ini sangat mudah diaplikasikan dan pembelajaran akan lebih mudah difahami oleh siswa karena metode ini menghadirkan sesuatu yang nyata.

(Ilham) di Indonesia, bahasa Arab dimasukkan ke dalam rumpun bahasa asing. Karena itu sebagaimana layaknya bahasa asing, pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik di Indonesia dapat *berlangsung* secara efektif apabila dilakukan dengan menerapkan strategi dan metode tertentu. Dalam pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena dalam mempelajari bahasa, interaksi timbal balik antara pengarah dan peserta didik harus dilakukan. Jika seorang pengajar bahasa Arab hanya berfokus pada penyampaian materi atau melibatkan siswa tidak secara penuh, maka diperkirakan hasil yang dicapai dalam pembelajaran tidak maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, dapat dilihat bahwa masalah yang sering terjadi yaitu tidak adanya keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran bahasa Arab dan penggunaan strategi serta metode yang kurang tepat. Sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Selain penggunaan strategi dan

metode yang tepat supaya tujuan pembelajaran tercapai, evaluasi juga patut dilakukan. (Idrus, 2019) evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Evaluasi juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. (Ubaid, 2018) proses evaluasi itu bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. (Fitriah, 2023) berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah yang disebutkan, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata atau mufrodat bahasa Arab pada peserta didik adalah dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* (CTL). (Solihah, 2019) metode *contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

(Rifa'i et.al., 2022) penerapan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini siswa tidak hanya menerima dan memahami penjelasan dari pengajar tetapi juga dituntut untuk mengalami sendiri, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih produktif dan bermakna. (Satria, 2020) melalui pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) siswa diharapkan dapat belajar melalui mengalami bukan menghafal. (Tamaji, 2019) pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dapat ditempuh dengan menggunakan teknik Field Study. Adapun tujuan Field study adalah: memadukan pengalaman yang diperoleh di kelas dengan pengalaman yang aktual di lapangan, mengembangkan pemahaman siswa tentang kegiatan masyarakat atau kehidupan sosial sebagai sebuah sistem yang saling berkaitan dari beberapa unsur, mengembangkan keterampilan siswa dalam mengamati, mendeskripsi, menafsirkan, menganalisis dan merencanakan sesuatu, memperlihatkan keaslian fakta di lapangan dan mengembangkan sikap sadar lingkungan kepada siswa. (Depi et.al., 2021) implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ini sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penyampaian materi yang dihubungkan dengan konteks siswa dan media yang digunakan memudahkan siswa untuk mengingat kosakata-kosakata dalam bahasa Arab. Hasil penelitian Muchtar menunjukkan bahwa proses pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ini menyenangkan tidak membuat siswa tertekan selama proses pembelajaran, sehingga siswa bersemangat dan memiliki percaya diri dalam belajar dan hasil belajarnya pun meningkat. Penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan mufrodat bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini guna memperbaiki kualitas pembelajaran sebelumnya. Terlebih, dalam metode pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan karena metode dalam pembelajaran tidak bisa mengcover semuanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan metode studi kasus di MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Jember. Pengumpulan data melalui obserasi, wawancara dan dokumentasi. (Susiloningsih, 2016) proses belajar mengajar sangatlah penting guna membimbing siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukannya pembelajaran yang bermakna dimana siswa dapat memaknai pembelajaran untuk lebih mudah diterima dan diingat. Hasil riset ini menunjukkan bahwasannya tujuan

pembelajaran bisa dicapai dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat. Evaluasi dalam pembelajaran juga sangat penting untuk mengukur apakah tujuan dalam pembelajaran sudah tercapai atau belum. Selain siswa, pendidik juga mempunyai keterlibatan yang penuh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Jadi bagi pendidik diharapkan untuk menggali kreatifitas yang ada pada dirinya supaya pembelajaran terlihat maksimal dan hasil pembelajaran memuaskan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan mufradat bahasa Arab siswa menunjukkan hasil yang lebih produktif. Penggunaan metode *contextual teaching and learning* (CTL) ini sangat membantu dan memudahkan siswa dalam mengetahui serta kosakata-kosakata bahasa Arab dengan menghadirkan bentuk aslinya. Penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan kosakata-kosakata bahasa Arab siswa dengan upaya siswa diperintah untuk *explore* kosakata-kosakata yang ada di lingkungan sekitar mereka. Salah satu tujuan saya mengapa memilih pendampingan belajar bahasa Arab menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan mufradat bahasa Arab siswa di MI Baitul Mukmin Wringinagung Jombang Jember karena timbulnya masalah terkait minimnya penguasaan mufradat bahasa Arab pada MI Baitul Mukmin ini dan mencoba menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) untuk melihat apakah hasilnya bisa menjawab terkait masalah-masalah yang ada.

Sebagai penutup saya menyampaikan bahwa semua riset yang saya lakukan masih ada kekurangan dan akan diperbaiki melalui proses revisi. Untuk itu saya tekankan bahwa dalam pembelajaran harus membuat hubungan timbal balik antara pengajar dan siswa, karena jika hanya hubungan satu arah maka tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai dengan sempurna. Tidak lupa saya juga mengingatkan dalam pembelajaran manapun harus mempunyai strategi dan metode yang tepat yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana sebagian orang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat membosankan dan tidak menyenangkan.

References

- Depi Kurniati, Nopiyanti, Zakiyah Arifa. (2021). Model Pembelajaran *Cotextual Theaching And Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2(2).
- Fitrhia Ulfah. 2023. Penerapan Model *Contextual Theaching And Learning* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV D Min 15 Hulu Sungai Utara. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). IAIN : Palangka Raya.
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9(2).
- Jamingatun Solihah. 2019. Penerapan Metode *Contextual Theaching And Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : Purwokerto.
- Kamsinah. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran : Studi tentang Ragam dan Implementasinya. *LENERA PENDIDIKAN*. Vol. 11(1).
- Linda Khusnaini Suprihatin. . Penerapan Model *Contextual Theaching And Learning* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VI MI Miftahuk Huda Karang sono Ngunut Tulungagung. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). IAIN Tulungagung : Tulungagung.

- Leo Satria. 2020. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan CTL Dalam Meningkatkan Kreativitas & *Maharat Al-Kalam* (Study PTK Di MA Pembangunan UIN Jakarta). Tesis. Tidak diterbitkan. Konsentrasi Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta.
- M. Ilham Muchtar. (2017). Metode *Contextual Theaching And Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ma'arif : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1(1).
- Moh. Rifa'i. Iradatul Hasanah. Zuhairi. Mukhlisin Sa'ad. (2022). Implementasi *Contextual Theaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bahasa Arab (studi kasus di MTs Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *TARQIYATUNA : Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 01(02).
- Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd. Oktarina Puspita Wardani, S.Pd., M.Pd. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang : UNISSULA PRESS.
- Mira Zulistia. (2021). Efektifitas Strategy *Contextual Theaching and Learning* (CTL) Bahasa Arab. *Al-Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 8(2).
- Sampiril Taurus Tamaji, S.Pd.I., M.Pd.I. 2019. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan *Contextual Theaching And Learning* (CTL). Disertasi. Diterbitkan. Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang : Malang.
- Sumarion. 2019. Model Pendekatan *Contextual Theaching And Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI IPS 2 MAN Wates I Kulonprogo. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah. Univversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Ubaid Ridho. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabhigoh*. Vol. 20(01).
- Wahyu Susiloningsih. (2016). Model Pembelajaran CTL (*Contextual Theaching and Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Dasar. *JURNAL PEDAGOGIA*. Vol. 5(1).